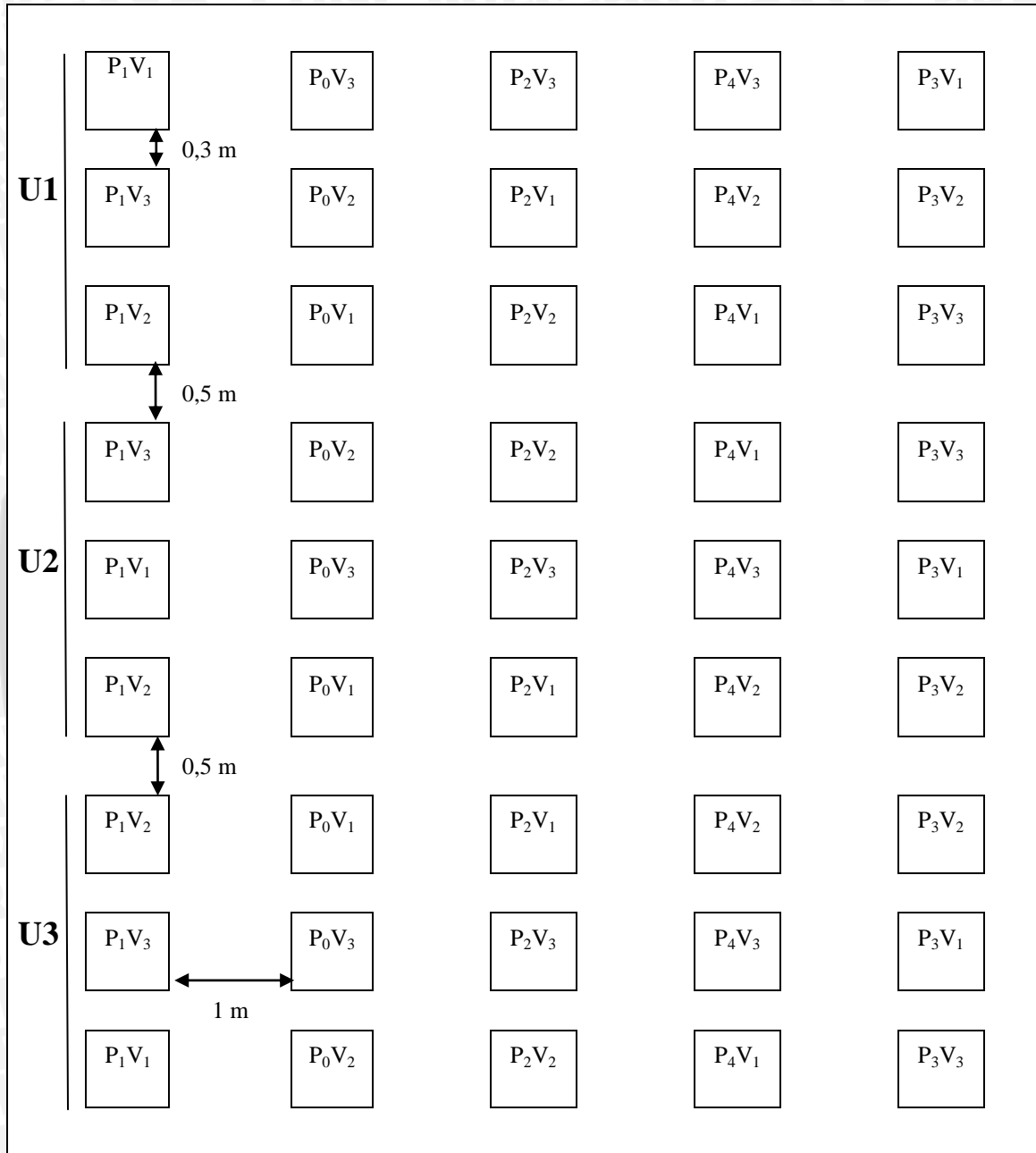
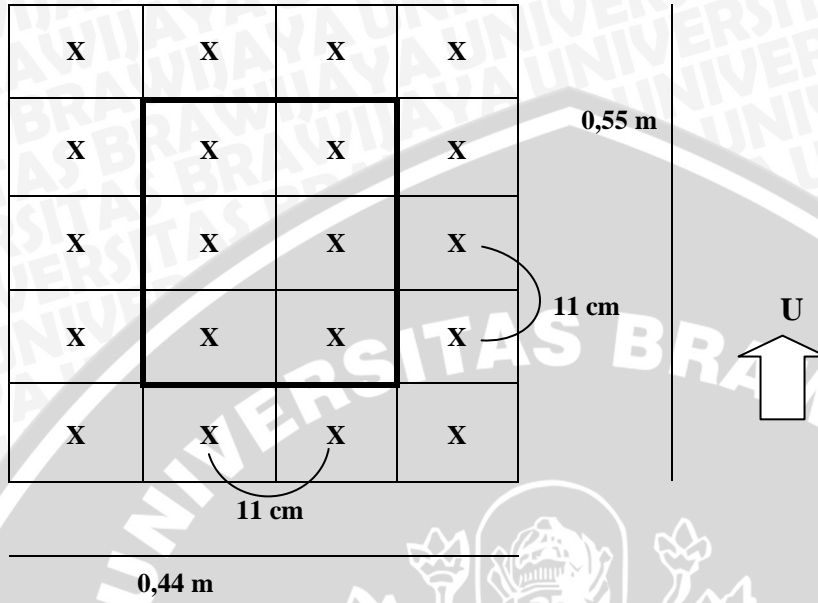


Lampiran 1. Denah Lahan Penelitian



Lampiran 2. Plot Percobaan



Keterangan:

x	x
---	---

 : Daerah pengambilan tanaman contoh



Lampiran 3. Perhitungan Kebutuhan Pupuk

Luas plot: $0,55 \text{ m} \times 0,44 \text{ m} = 0,242 \text{ m}^2$

Jarak Tanam: $11 \text{ cm} \times 11 \text{ cm}$

Jumlah Populasi per plot = 20 tanaman

I. Pupuk Dasar

$$\begin{aligned} \text{a. Kebutuhan Pupuk kandang} &= 30000 \text{ kg ha}^{-1} \\ \text{Kebutuhan per plot} &= \frac{0,242}{10000} \times 30000 \\ &= 0,726 \text{ kg per plot} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan per Tanaman} &= \frac{0,726}{20} \\ &= 0,363 \text{ kg per tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Kebutuhan Pupuk Urea} &= 300 \text{ kg ha}^{-1} \\ \text{Kebutuhan per plot} &= \frac{0,242}{10000} \times 300 \\ &= 0,00726 \text{ kg} \\ &= 7,26 \text{ g} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan per Tanaman} &= \frac{7,26}{20} \\ &= 0,363 \text{ g per tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kebutuhan Pupuk SP-36} &= 300 \text{ kg ha}^{-1} \\ \text{Kebutuhan per bedeng} &= \frac{0,242}{10000} \times 300 \\ &= 0,00726 \text{ kg} \\ &= 7,26 \text{ g} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan per Tanaman} &= \frac{7,26}{20} \\ &= 0,363 \text{ g per tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Pupuk KCl} &= 350 \text{ kg ha}^{-1} \\ \text{Kebutuhan per bedeng} &= \frac{0,242}{10000} \times 350 \\ &= 0,00847 \text{ kg} \\ &= 8,47 \text{ g} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan per Tanaman} &= \frac{8,47}{20} \\ &= 0,42 \text{ g per tanaman} \end{aligned}$$

II. Pupuk Susulan

- a. Kebutuhan Pupuk Urea = 15 kg ha^{-1}
Kebutuhan per bedeng = $\frac{0,242}{10000} \times 15000 \text{ g}$
= $0,363 \text{ g}$
Kebutuhan per Tanaman = $\frac{0,363}{20}$
= $0,02 \text{ g per tanaman}$
- b. Kebutuhan Pupuk KNO_3 = 60 kg ha^{-1}
Kebutuhan per bedeng = $\frac{0,242}{10000} \times 60000$
= $1,452 \text{ g}$
Kebutuhan per Tanaman = $\frac{1,452}{20}$
= $0,07 \text{ g per tanaman}$
- c. Kebutuhan Pupuk SP-36 = 30 kg ha^{-1}
Kebutuhan per bedeng = $\frac{0,242}{10000} \times 30000$
= $0,726 \text{ g}$
Kebutuhan per Tanaman = $\frac{0,726}{20}$
= $0,04 \text{ g per tanaman}$

Lampiran 4. Tabel Analisis Ragam Variabel Pengamatan Tanaman Krisan

a. Tinggi Tanaman

SK	DB	F Hitung						F 5%	F 1%
		14 hst	28 hst	42 hst	56 hst	70 hst	84 hst		
ULANGAN	2	0,75	0,33	0,57	0,02	4,92	2,48	4,46	8,65
Penyinaran (a)	4	1,21 ^{tn}	1,04 ^{tn}	4,50*	5,50*	19,47**	17,39**	3,84	7,01
Warna Bunga (b)	1	2,21 ^{tn}	0,26 ^{tn}	0,84 ^{tn}	1,0 ^{tn}	1,48 ^{tn}	1,03 ^{tn}	4,96	10,04
a X b	4	1,72 ^{tn}	1,58 ^{tn}	0,57 ^{tn}	2,81 ^{tn}	3,30 ^{tn}	1,47 ^{tn}	3,48	5,99

Keterangan : tn: tidak berbeda nyata; *berbeda nyata pada taraf 5%; ** sangat berbedanyata pada taraf 1%

b. Jumlah Daun

SK	DB	F Hitung						F 5%	F 1%
		14 hst	28 hst	42 hst	56 hst	70 hst	84 hst		
ULANGAN	2	1,38	1,74	2,89	1,33	0,80	0,31	4,46	8,65
Penyinaran (a)	4	3,07 ^{tn}	12,02**	1,97 ^{tn}	3,03 ^{tn}	4,92*	3,76 ^{tn}	3,84	7,01
Warna Bunga (b)	1	12,50**	2,21 ^{tn}	2,52 ^{tn}	2,47 ^{tn}	0,45 ^{tn}	0,61 ^{tn}	4,96	10,04
a X b	4	2,60 ^{tn}	0,74 ^{tn}	1,85 ^{tn}	2,83 ^{tn}	3,26 ^{tn}	0,90 ^{tn}	3,48	5,99

Keterangan : tn: tidak berbeda nyata; *berbeda nyata pada taraf 5%; ** sangat berbedanyata pada taraf 1%

c. Luas Daun

SK	DB	F Hitung						F 5%	F 1%
		14 hst	28 hst	42 hst	56 hst	70 hst	84 hst		
ULANGAN	2	1,19	0,51	2,23	0,93	3,93	0,08	4,46	8,65
Penyinaran (a)	4	2,59 ^{tn}	6,09*	1,49 ^{tn}	1,07 ^{tn}	38,08**	6,33*	3,84	7,01
Warna Bunga (b)	1	3,32 ^{tn}	0,03 ^{tn}	5,84*	0,01 ^{tn}	0,26 ^{tn}	0,04 ^{tn}	4,96	10,04
a X b	4	1,06 ^{tn}	1,33 ^{tn}	1,38 ^{tn}	0,57 ^{tn}	1,84 ^{tn}	1,39 ^{tn}	3,48	5,99

Keterangan : tn: tidak berbeda nyata; *berbeda nyata pada taraf 5%; ** sangat berbedanyata pada taraf 1%

d. Umur berbunga dan Umur Panen

SK	DB	Umur Berbunga	Umur Panen	F 5%	F 1%
ULANGAN	2	0,42	0,19	4,46	8,65
Penyinaran (a)	4	86,22**	2043,09 ^{tn}	3,84	7,01
Warna Bunga (b)	1	2,82 ^{tn}	0,30 ^{tn}	4,96	10,04
a X b	4	0,62 ^{tn}	0,06 ^{tn}	3,48	5,99

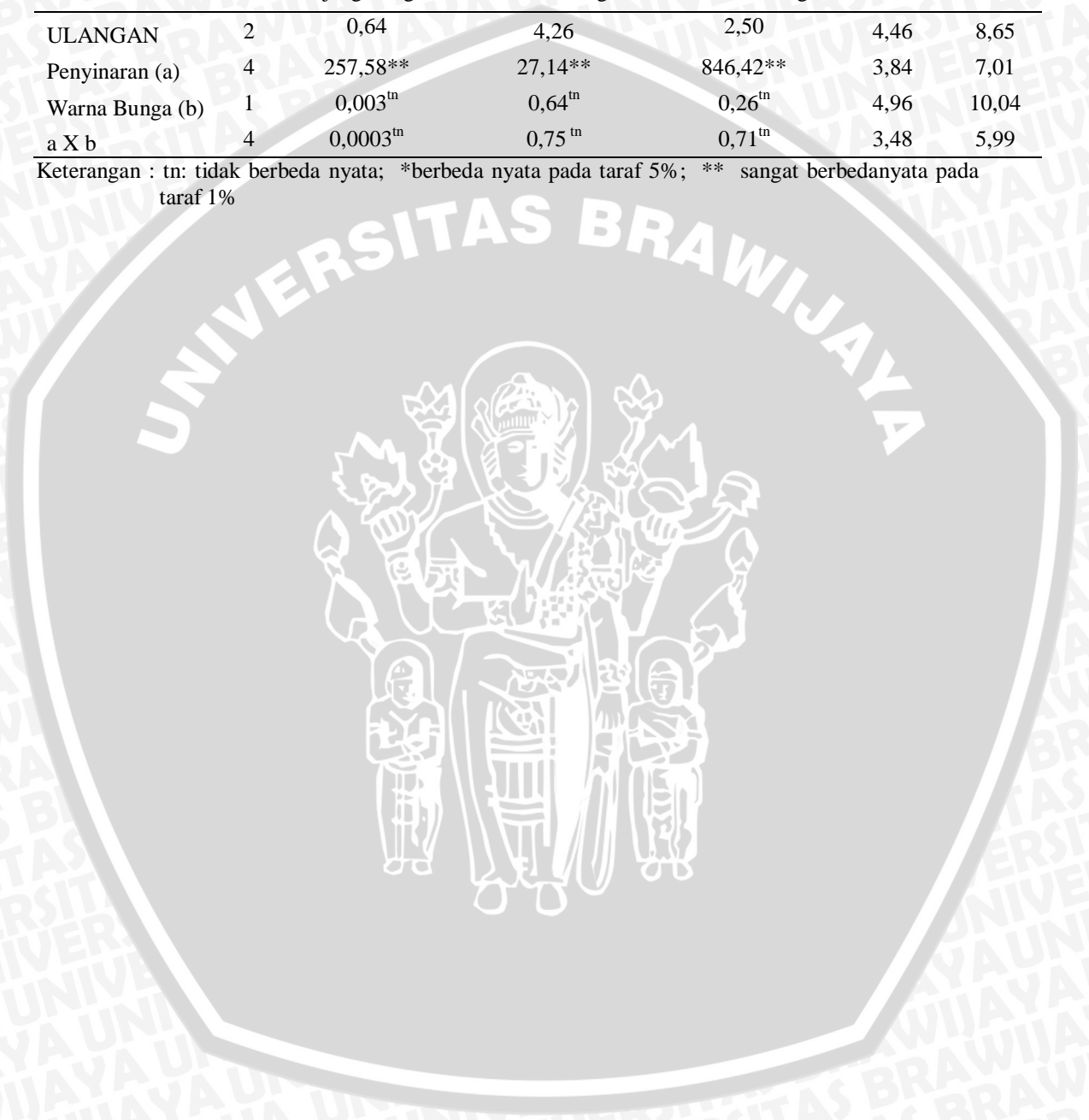
Keterangan : tn: tidak berbeda nyata; *berbeda nyata pada taraf 5%; ** sangat berbedanyata pada taraf 1%

Lanjutan Lampiran 4

e. Komponen Hasil Panen

SK	DB	F Hitung			F 5%	F 1%
		Panjang Tangkai	Diameter Tangkai	Diameter Bunga		
ULANGAN	2	0,64	4,26	2,50	4,46	8,65
Penyinaran (a)	4	257,58**	27,14**	846,42**	3,84	7,01
Warna Bunga (b)	1	0,003 ^{tn}	0,64 ^{tn}	0,26 ^{tn}	4,96	10,04
a X b	4	0,0003 ^{tn}	0,75 ^{tn}	0,71 ^{tn}	3,48	5,99

Keterangan : tn: tidak berbeda nyata; *berbeda nyata pada taraf 5%; ** sangat berbedanyata pada taraf 1%



Lampiran 5. Data Pengamatan Ligkungan

Tabel 8. Intensitas cahaya Matahari

Perlakuan	Intensitas cahaya Matahari (flux)																	
	14 hst			28 hst			42 hst			56 hst			70 hst			84 hst		
	I ₀	I ₁	RTC	I ₀	I ₁	RTC	I ₀	I ₁	RTC	I ₀	I ₁	RTC	I ₀	I ₁	RTC	I ₀	I ₁	RTC
Tanpa Penyinaran	123	100	81,30	187	128	68,45	654	520	79,51	186	147	79,03						
Penyinaran 2 jam	85	73	85,88	148	130	87,84	710	536	75,49	176	130	73,86	270	188	69,63	405	258	63,70
Penyinaran 3 jam	103	88	85,44	144	110	76,39	561	324	57,75	144	70	48,61	262	170	64,89	417	280	67,15
Penyinaran 4 jam	138	109	78,99	157	126	80,25	671	447	66,62	172	70	40,70	220	173	62,91	428	247	57,71
Penyinaran 5 jam	115	89	77,39	158	127	80,38	805	523	64,97	171	90	52,63	277	174	62,82	412	232	56,31

Tabel 9. Intensitas Cahaya lampu

Perlakuan	Intensitas Cahaya Lampu (lux)	
	Daerah Tergelap	Daerah terang
Tanpa penyinaran tambahan	0	0
penyinaran 2 jam	50	92
Penyinaran 3 jam	51	82
Penyinaran 4 jam	55	70
Penyinaran 5 jam	48	119

Tabel 10. Suhu

Waktu Pengamatan	Suhu (°C)					
	14 hst	28 hst	42 hst	56 hst	70 hst	84 hst
06,00	21,1	20,4	20,1	18,3	20,2	18,2
12,00	25,6	24,8	25,2	24,4	26,1	31,1
19,00	21,4	22,7	20,1	22,2	22,9	19,5

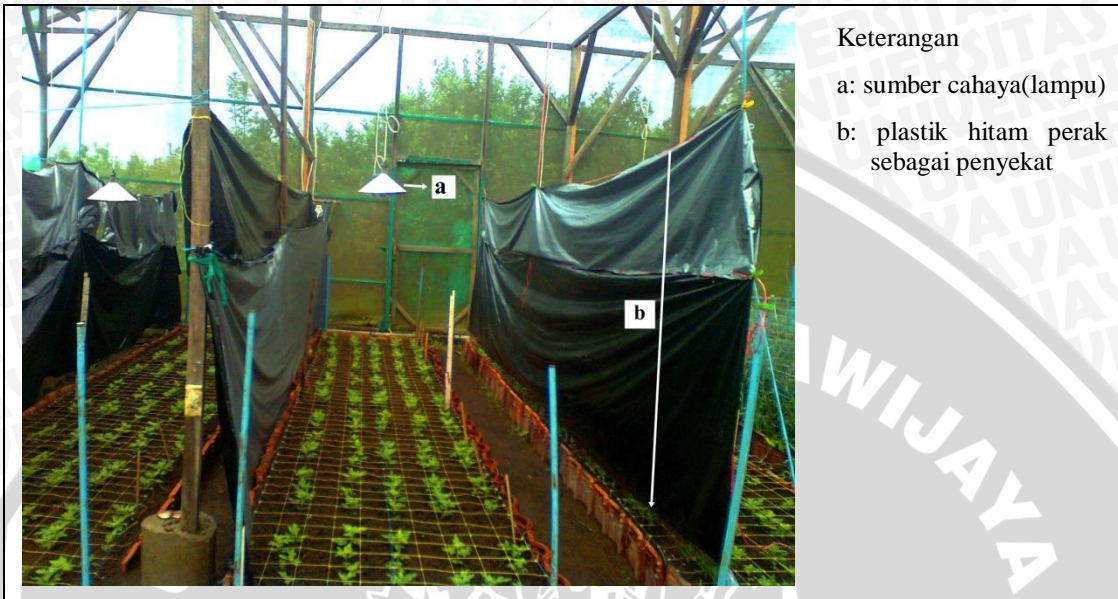
Lanjutan Lampiran 5

Tabel 11. Kelembaban Udara

Waktu Pengamatan	Kelembaban Udara (%)					
	14 hst	28 hst	42 hst	56 hst	70 hst	84 hst
06,00	87	88	86	88	79	87
12,00	78	70	74	83	76	38
19,00	81	78	86	75	78	70



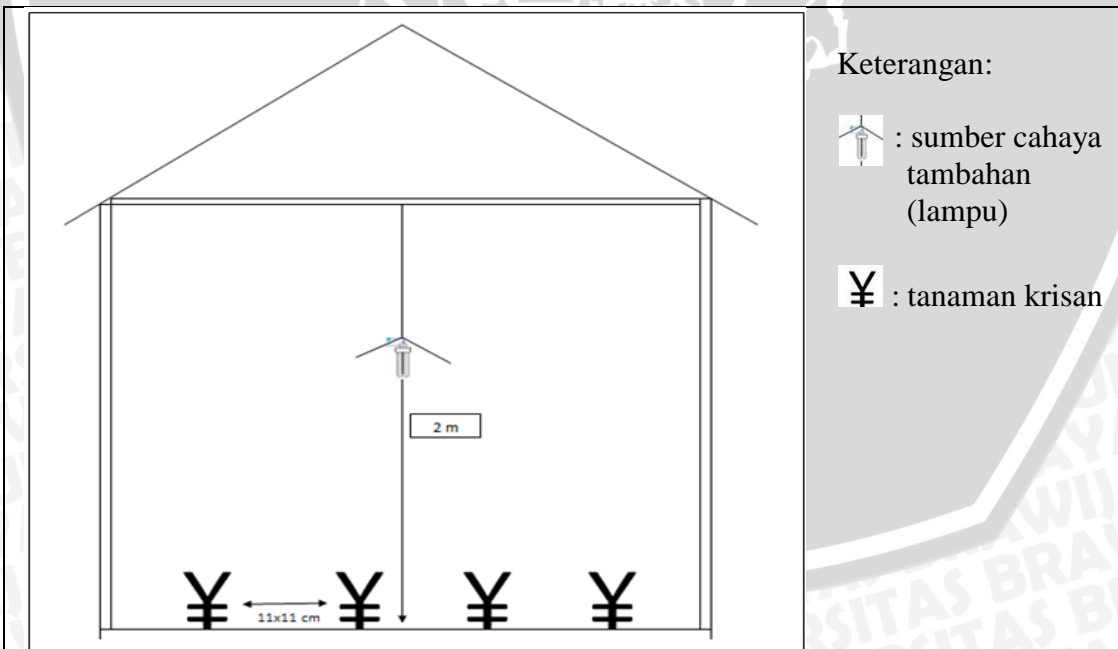
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





Keterangan

- a: sumber cahaya(lampu)
- b: plastik hitam perak sebagai penyekat

Gambar 3. Lahan Penelitian



Keterangan:

-  : sumber cahaya tambahan (lampu)
-  : tanaman krisan

Gambar 4. Sketsa lahan penelitian

Lanjutan lampiran 6



Gambar 5. Lampu neon



Gambar 5. Foto Bunga Krisan (a) White Fiji (V1), (b) Yellow Fiji (V2), (c) Bunga Nampak atas

Lampiran 7. Syarat Mutu Bunga Krisan

Tabel 12. Syarat Mutu Bunga Krisan

No.	Jenis Uji	Satuan	Kelas Mutu			
			AA	A	B	C
1.	Panjang Tangkai					
	- Tipe standar	cm	≥ 80	70–79	60–69	50–59
	- Tipe Spray	cm	≥ 80	70–79	60–69	50–59
2.	Diameter tangkai bunga					
	- Tipe standar	mm	≥ 6	4,5–5,9	3–4,4	2,3–2,9
	- Tipe Spray	mm	≥ 6	4,5–5,9	3–4,4	2,3–2,9
3.	Diameter bunga setengah mekar					
	- Tipe standar	cm	≥ 6	5–5,9	4–4,9	3–3,9
	- Tipe Spray	cm	-	-	-	-
4.	Jumlah kuntum bunga setengah mekar per tangkai					
	- Tipe standar	Kuntum	1	1	1	1
	- Tipe Spray	kuntum	≥ 6	≥ 5	≥ 4	≥ 3
5.	Kesegaran Bunga		segar	segar	segar	segar
6.	Benda Asing/kotoran maksimal	% (w/w)	1	2	3	4
7.	Keadaan tangkai bunga		Kuat, lurus, tidak pecah	Kuat, lurus, tidak pecah	Kuat, kurang lurus, tidak pecah	Kurang Kuat, kurang lurus, tidak pecah
8.	Kesegaran kultivar	seragam	seagam	seragam	seragam	seragam
9.	Daun pada 2/3 bagian tangkai bunga		lengkap	lengkap	lengkap	Kurang lengkap
10.	Hama dan penyakit		Bebas	Bebas	Bebas	Bebas
11.	Tingkat kerusakan	%	0	1–9	10–19	20

Sumber: Direktorat budidaya Tanaman Hias, 2009

Lampiran 8. Pengelompokan Tanaman Krisan Berdasarkan Kelas Mutu

Tabel 9. Pengelompokan Tanaman Krisan Berdasarkan Kelas Mutu

No.	Variabel yang diamati	Kelas Mutu			
		AA	A	B	C
1.	Panjang Tangkai				
	- Tanpa penyinaran	38,16	-	-	-
	- Penyinaran 2 jam	67,92		√	
	- Penyinaran 3 jam	77,92		√	
	- Penyinaran 4 jam	84,48	√		
	- Penyinaran 5 jam	85,67	√		
2.	Diameter tangkai bunga				
	Panjang Tangkai				
	- Tanpa penyinaran	0,53		√	
	- Penyinaran 2 jam	0,79		√	
	- Penyinaran 3 jam	0,89		√	
	- Penyinaran 4 jam	1,12		√	
	- Penyinaran 5 jam	1,05		√	
3.	Diameter bunga setengah mekar				
	- Tanpa penyinaran	10,42	√		
	- Penyinaran 2 jam	12,38	√		
	- Penyinaran 3 jam	12,38	√		
	- Penyinaran 4 jam	12,57	√		
	- Penyinaran 5 jam	12,44	√		